

PENERAPAN K3 DALAM KEGIATAN BONGKAR MUAT BATU BARA DIPELABUHAN KABIL BATAM OLEH PT. BAHTERA MAJU SELARAS

Nama :Benediktus Rohit Sababalat
NIT :8303230014
Dosen Pembimbing :Bobi Satria,S.S.T.Pel.,M.M.Tr

ABSTRAK

Kegiatan bongkar muat batu bara di pelabuhan merupakan salah satu aktivitas yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Proses ini melibatkan penggunaan alat berat, paparan debu batu bara, serta potensi bahaya lainnya yang dapat mengancam keselamatan tenaga kerja apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penerapan K3 menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran operasional serta melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kegiatan bongkar muat batu bara di Pelabuhan Kabil, Batam oleh PT. Bahtera Maju Selaras. Fokus penelitian mencakup penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur kerja yang aman, pengawasan operasional, serta upaya pengendalian risiko di lingkungan kerja. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan K3 dalam kegiatan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai penerapan K3 dalam kegiatan bongkar muat batu bara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan K3 dalam kegiatan bongkar muat batu bara di PT. Bahtera Maju Selaras telah dilaksanakan, namun belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya pekerja yang kurang disiplin dalam menggunakan APD secara lengkap, keterbatasan fasilitas keselamatan kerja, serta pengawasan yang belum maksimal pada beberapa aktivitas operasional. Faktor utama yang memengaruhi penerapan K3 meliputi rendahnya kesadaran pekerja terhadap pentingnya keselamatan kerja, kurangnya pelatihan K3 secara berkala, serta kondisi lingkungan kerja yang memiliki tingkat risiko tinggi.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), bongkar muat batu bara, APD, risiko kerja, pelabuhan.

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in Coal Loading and Unloading Activities at Kabil Port, Batam by PT. Bahtera Maju Selaras

Nama :Benediktus Rohit Sababalat
NIT :8303230014
Dosen Pembimbing :Bobi Satria,S.S.T.Pel.,M.M.Tr

ABSRAK

Coal loading and unloading activities at ports are among the operations with a high level of risk to occupational safety and health (OSH). This process involves the use of heavy equipment, exposure to coal dust, and other potential hazards that may threaten workers' safety if not properly managed. Therefore, the implementation of occupational safety and health is essential to support operational efficiency and protect workers from workplace accidents and occupational diseases. This study aims to analyze the implementation of Occupational Safety and Health (OSH) in coal loading and unloading activities at Kabil Port, Batam, conducted by PT. Bahtera Maju Selaras. The focus of this research includes the use of personal protective equipment (PPE), safe working procedures, operational supervision, and risk control efforts in the work environment. In addition, this study also examines the factors affecting the effectiveness of OSH implementation in these activities. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through field observations, interviews, and documentation. The collected data were then analyzed to provide an overview of the implementation of OSH in coal loading and unloading activities. The results of the study indicate that the implementation of OSH in coal loading and unloading activities at PT. Bahtera Maju Selaras has been carried out, but it has not been fully optimal. This can be seen from the fact that there are still workers who are not disciplined in using complete PPE, limited occupational safety facilities, and supervision that is not yet optimal in several operational activities. The main factors affecting OSH implementation include workers' low awareness of the importance of workplace safety, the lack of regular OSH training, and working environment conditions that have a high level of risk.

Keywords: Occupational Safety and Health (OSH), coal loading and unloading, personal protective equipment, work risk, port.